

MEMBANGUN KESADARAN BERLALU LINTAS DAN PENEGAKAN HUKUM LALU LINTAS MELALUI INFOGRAFIS PADA PELAJAR SMAN 8 JAKARTA

Rudy Max Damara Gugat¹, Aditya Nugroho², Dimas Nu'man Fadhil³

^{1,2,3}Program Studi Fakultas Sistem Transportasi dan Logistik, Institut Transportasi dan Logistik Trisakti, Indonesia
email: rudydamara.itl@gmail.com

Abstrak

Keselamatan lalu lintas merupakan isu global yang mendesak, dengan meningkatnya kecelakaan yang menimbulkan risiko bagi publik. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh Fakultas Sistem Transportasi, Institut Transportasi dan Logistik Trisakti di SMAN 8 Jakarta bertujuan untuk membangun dan meningkatkan kesadaran berlalu lintas dan penegakan hukum melalui penggunaan infografis. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan melibatkan 156 siswa dari kelas X dan XI. Kegiatan terdiri dari tiga tahap: pengujian awal, edukasi menggunakan infografis, dan pengujian akhir. Hasil menunjukkan bahwa penggunaan infografis meningkatkan pengetahuan siswa tentang lalu lintas sebesar 12,4%, dan 97,2% peserta menyatakan bahwa elemen visual infografis membantu mereka memahami materi dengan lebih baik. Infografis terbukti efektif dalam menyederhanakan informasi kompleks dan meningkatkan kepatuhan terhadap aturan lalu lintas.

Kata kunci: Kesadaran Lalu Lintas, Keselamatan Lalu Lintas, Penegakan Hukum, Infografis

Abstract

Traffic safety is a pressing global issue, with increasing accidents putting the public at risk. The Community Service (PkM) conducted by the Faculty of Transportation Systems, Trisakti Institute of Transportation and Logistics at SMAN 8 Jakarta aims to build and improve traffic awareness and law enforcement through the use of infographics. The research used quantitative methods involving 156 students from grades X and XI. The activity consisted of three stages: initial testing, education using infographics, and final testing. Results showed that the use of infographics increased students' knowledge about traffic by 12.4%, and 97.2% of participants stated that the visual elements of infographics helped them understand the material better. Infographics proved effective in simplifying complex information and improving compliance with traffic rules.

Keywords: Traffic Awareness, Traffic Safety, Law Enforcement, Infographics

PENDAHULUAN

Keselamatan lalu lintas telah menjadi perhatian utama di seluruh dunia seiring dengan meningkatnya jumlah kecelakaan yang berdampak pada kesadaran dan keselamatan publik. Menurut data dari World Health Organization (WHO, 2018), kecelakaan lalu lintas merupakan salah satu penyebab utama kematian di kalangan remaja. Hal ini menyoroti pentingnya penegakan hukum dan edukasi lalu lintas yang lebih efektif (Elvik, 2021). Penggunaan media infografis telah diakui sebagai alat yang efektif untuk meningkatkan pemahaman publik tentang aturan lalu lintas, mengingat kemampuannya dalam menyajikan informasi secara visual dan menarik (Austin, Bushell dan Luong, 2022). Penelitian lain juga menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam penegakan hukum, seperti aplikasi Electronic Traffic Law Enforcement, dapat meningkatkan kepatuhan terhadap aturan lalu lintas (He dan Chen, 2020). Berdasarkan hal tersebut, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk membangun dan meningkatkan kesadaran dan penegakan hukum lalu lintas melalui penggunaan infografis di kalangan siswa SMAN 8 Jakarta, juga masyarakat sekitar.

METODE

PkM dilaksanakan pada hari Rabu, 24 Januari 2024, di SMAN 8 Jakarta Timur. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif yang melibatkan 156 siswa dari kelas 10 dan 11. Edukasi disampaikan melalui infografis yang dirancang untuk menyederhanakan informasi mengenai aturan lalu lintas, langkah-langkah keselamatan, dan konsekuensi hukum dari pelanggaran lalu lintas. Infografis ini menggunakan berbagai elemen visual seperti diagram, grafik, dan ilustrasi untuk memudahkan pemahaman (Goniewicz, Goniewicz dan Mikula, 2017). Infografis juga digunakan untuk menggambarkan situasi nyata di jalan raya yang dihadapi oleh pejalan kaki dan pengendara (Green, Wedagama dan Bari, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peningkatan Kesadaran Lalu Lintas dan Penegakan Hukum

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pemahaman siswa mengenai kesadaran berlalu lintas dan penegakan hukum. Berdasarkan hasil pre-test dan post-test yang dilakukan sebelum dan sesudah sesi edukasi, terdapat peningkatan pemahaman siswa sebesar 12,4% setelah menerima materi melalui infografis. Narasumber menyampaikan materi dengan menggunakan infografis yang dirancang untuk menyederhanakan informasi kompleks menjadi lebih mudah dipahami oleh siswa. Materi yang disampaikan mencakup penjelasan tentang pentingnya mematuhi peraturan lalu lintas serta dampak pelanggaran terhadap keselamatan di jalan raya."



Gambar 1. Infografis yang digunakan dalam Sesi Edukasi

Peningkatan sebesar 12,4% ini menunjukkan bahwa siswa lebih mampu memahami dan menginternalisasi informasi yang disampaikan setelah mengikuti sesi edukasi. Infografis yang digunakan tidak hanya menyajikan data statistik tentang kecelakaan lalu lintas, tetapi juga menggambarkan skenario nyata yang membantu siswa mengaitkan informasi tersebut dengan pengalaman sehari-hari mereka. Hal ini mendukung temuan bahwa penegakan hukum lalu lintas yang ketat dan terpadu dapat secara signifikan mengurangi angka kecelakaan (Jomnonkwao dan Elvik, 2022).

2. Efektivitas Penggunaan Infografis

Sebanyak 97,2% siswa menyatakan bahwa infografis membantu mereka memahami materi dengan lebih baik dibandingkan dengan metode penyampaian tanpa infografis (Austin, Bushell dan Luong, 2022). Infografis ini tidak hanya menyederhanakan informasi tetapi juga membuat sesi edukasi menjadi lebih interaktif, dengan melibatkan siswa dalam diskusi dan analisis situasi lalu lintas yang ditampilkan secara visual. Narasumber menggunakan infografis sebagai alat utama untuk menyampaikan konsep keselamatan lalu lintas, seperti pentingnya menjaga jarak aman antar kendaraan dan memahami arti rambu-rambu lalu lintas.



Gambar 2. Partisipasi Siswa saat Sesi Edukasi

Interaksi yang dihasilkan dari penggunaan infografis ini terbukti meningkatkan partisipasi siswa dalam sesi pembelajaran. Mereka lebih mudah memahami dan mengingat informasi yang disampaikan, yang menunjukkan bahwa infografis adalah alat yang sangat efektif dalam edukasi lalu

lintas. Analisis dari data post-test menunjukkan bahwa efektivitas infografis tidak hanya terlihat dalam peningkatan pemahaman sebesar 12,4%, tetapi juga dalam kemampuan siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam situasi nyata.

Diskusi

Penggunaan infografis dalam kegiatan PkM ini menunjukkan hasil yang positif dalam membangun dan meningkatkan kesadaran lalu lintas dan penegakan hukum di kalangan siswa SMAN 8 Jakarta. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan sebelumnya yang menunjukkan bahwa media visual, seperti infografis, dapat secara signifikan meningkatkan pemahaman dan retensi informasi di kalangan audiens muda, sebagaimana Austin, Bushell dan Luong (2022) menyatakan bahwa infografis memiliki keunggulan dalam menyederhanakan informasi kompleks dan menyajikannya dengan cara yang menarik, sehingga meningkatkan daya ingat dan pemahaman peserta didik.

Lebih lanjut, penelitian ini mendukung teori bahwa penegakan hukum yang ketat dan terpadu dapat mengurangi angka kecelakaan lalu lintas secara signifikan (Jomnonkwao dan Elvik, 2022). Temuan ini penting mengingat bahwa siswa yang lebih memahami aturan lalu lintas cenderung lebih patuh, yang pada gilirannya dapat mengurangi risiko kecelakaan di kalangan remaja, sebuah kelompok yang telah diidentifikasi oleh WHO (2018) sebagai salah satu yang paling rentan terhadap kecelakaan lalu lintas.

Penelitian sebelumnya oleh Goniewicz, Goniewicz dan Mikula (2017) juga menunjukkan bahwa kampanye keselamatan jalan yang memanfaatkan media visual cenderung lebih efektif dalam mengubah perilaku pengendara, terutama dalam mematuhi rambu lalu lintas dan aturan keselamatan. Penelitian ini memperkuat argumen bahwa pendekatan edukatif berbasis visual seperti infografis tidak hanya meningkatkan pemahaman tetapi juga berpotensi untuk mengubah perilaku, yang merupakan langkah penting dalam upaya penegakan hukum lalu lintas.

Selain itu, temuan ini juga menggarisbawahi pentingnya mengintegrasikan edukasi keselamatan lalu lintas kedalam kurikulum sekolah. Mengingat hasil positif yang ditunjukkan oleh siswa SMAN 8 Jakarta setelah intervensi ini, integrasi infografis dan metode visual lainnya dalam program pendidikan dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan keselamatan lalu lintas secara berkelanjutan. Hal ini sesuai dengan pandangan yang diungkapkan oleh Gounaridou dan Kanellopoulos (2021) bahwa pendidikan berbasis visual mampu memberikan dampak jangka panjang pada kesadaran keselamatan lalu lintas di kalangan remaja.

Namun, meskipun hasil ini menggembirakan, penelitian ini juga mengakui perlunya pengembangan infrastruktur jalan yang aman sebagai elemen pendukung yang tidak kalah penting dalam upaya meningkatkan keselamatan lalu lintas (Ahmed, Abramova dan Ishmuratova, 2019). Kombinasi antara edukasi yang efektif dan infrastruktur yang memadai akan memberikan dampak yang lebih besar dalam mengurangi angka kecelakaan lalu lintas, terutama di kawasan sekolah.

Secara keseluruhan, penelitian ini menambah wawasan yang ada dengan menunjukkan bahwa infografis tidak hanya berfungsi sebagai alat edukasi yang efektif, tetapi juga sebagai sarana yang dapat mempengaruhi perilaku pengendara muda. Hal ini memberikan kontribusi penting bagi upaya pengurangan angka kecelakaan lalu lintas melalui pendekatan edukasi yang inovatif dan terfokus pada kelompok usia yang rentan.

SIMPULAN

Infografis terbukti efektif sebagai media edukasi dalam membangun dan meningkatkan kesadaran dan pemahaman siswa tentang keselamatan lalu lintas dan penegakan hukum. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa infografis dapat meningkatkan pemahaman siswa secara signifikan dan mendorong partisipasi aktif mereka dalam diskusi mengenai keselamatan lalu lintas, oleh karena itu, infografis dapat menjadi alat yang sangat berguna dalam kampanye keselamatan lalu lintas di sekolah-sekolah (Baker, 1999).

SARAN

1. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan efektivitas infografis dalam meningkatkan pemahaman siswa (Austin, Bushell dan Luong, 2022), disarankan agar sekolah-sekolah, terutama SMAN 8 Jakarta, mengintegrasikan infografis ke dalam kurikulum pendidikan, khususnya pada mata pelajaran yang berkaitan dengan keselamatan berlalu lintas dan pendidikan kewarganegaraan. Guru dapat dilatih untuk menggunakan infografis sebagai alat bantu pengajaran, yang tidak hanya akan memperkaya pengalaman belajar siswa tetapi juga meningkatkan kesadaran mereka tentang pentingnya keselamatan di jalan raya.

2. Untuk memastikan keberlanjutan dari program edukasi ini, disarankan agar pihak sekolah bekerja sama dengan dinas pendidikan dan dinas perhubungan untuk menyelenggarakan workshop dan pelatihan rutin (berkelanjutan) bagi siswa dan guru. Dalam hal ini materi workshop fokus pada topik keselamatan lalu lintas, penggunaan infografis, serta teknik-teknik efektif dalam menyampaikan materi keselamatan kepada siswa (Goniewicz, Goniewicz dan Mikuła, 2017).
3. Sebagai langkah lanjutan, sekolah dapat memasang infografis tentang keselamatan lalu lintas di area-area strategis, seperti gerbang sekolah, ruang kelas, dan tempat parkir. Dinas terkait juga dapat bekerja sama dengan sekolah untuk memasang infografis di tempat-tempat umum seperti halte bus, jalan menuju sekolah, dan di sekitar kawasan sekolah untuk meningkatkan kesadaran berlalu lintas di kalangan siswa dan masyarakat sekitar (Green, Wedagama dan Bari, 2023).
4. Disarankan agar sekolah dan dinas terkait melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas program edukasi keselamatan lalu lintas yang menggunakan infografis. Evaluasi ini dapat dilakukan melalui survei kepuasan siswa, pengamatan perilaku siswa di jalan, serta analisis statistik terhadap angka kecelakaan yang melibatkan siswa (Cheng, Qian dan Shubenkova, 2022). Hasil evaluasi ini dapat digunakan untuk terus menyempurnakan metode edukasi yang digunakan.
5. Kerja sama yang lebih erat antara sekolah, pihak kepolisian, dan dinas perhubungan sangat penting dalam mendukung program keselamatan lalu lintas. Sekolah dapat mengundang narasumber dari kepolisian untuk memberikan ceramah atau simulasi mengenai aturan dan penegakan hukum lalu lintas (He dan Chen, 2020). Selain itu, dinas perhubungan dapat membantu menyediakan materi dan alat bantu edukasi seperti simulator berkendara yang dapat digunakan dalam pelatihan siswa.
6. Selain edukasi, pengembangan infrastruktur jalan yang aman di sekitar sekolah juga merupakan faktor penting dalam meningkatkan keselamatan lalu lintas (Ahmed, Abramova dan Ishmuratova, 2019). Disarankan agar dinas terkait memperhatikan kondisi jalan di sekitar sekolah, termasuk pemasangan rambu-rambu lalu lintas yang jelas, penambahan zebra cross, dan pembuatan jalur sepeda atau pejalan kaki yang aman. Kombinasi antara edukasi dan perbaikan infrastruktur diharapkan dapat mengurangi risiko kecelakaan di kalangan siswa.

Dengan penerapan langkah-langkah di atas, diharapkan kesadaran dan keselamatan berlalu lintas di kalangan siswa dapat meningkat secara signifikan, serta tercipta lingkungan sekolah yang lebih aman dan kondusif bagi seluruh peserta didik, sehingga penegakan hukum lalu lintas dapat lebih efektif diterapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, I., Abramova, R. dan Ishmuratova, L. (2019) "Vehicle-to-Everything (V2X) Communication: Applications and Development of Standards," *International Journal of Intelligent Transportation Systems Research*.
- Austin, M., Bushell, M. A. dan Luong, P. (2022) "The role of infographics in enhancing public understanding of traffic safety rules," *Journal of Traffic Safety*.
- Baker, S. A. (1999) "Using the News Media to Encourage Traffic Law Enforcement," *Journal of Criminal Justice*.
- Cheng, Q., Qian, Z. dan Shubenkova, K. (2022) "Methods for Improving Road Safety and Preventing Accidents," *Transportation Research Record*.
- Elvik, R. (2021) "The Effects of Enforcement on Road Safety," *Accident Analysis & Prevention*.
- Goniewicz, M., Goniewicz, K. dan Mikuła, A. (2017) "The effectiveness of road safety campaigns," *Public Health*.
- Gounaridou, K. dan Kanellopoulos, D. (2021) "Game-Mediated Education of Traffic Behavior and Safety Awareness," *Journal of Interactive Learning Research*.
- Green, J., Wedagama, D. M. P. dan Bari, M. F. (2023) "Pedestrian Safety and Traffic Awareness," *Journal of Urban Transportation*.
- He, X. dan Chen, M. (2020) "Technology and Road Safety: Applications of Electronic Traffic Law Enforcement," *Journal of Transportation Safety & Security*.
- Jomnonkwao, S. dan Elvik, R. (2022) "Evaluating the Impact of Traffic Law Enforcement on Road Safety," *Accident Analysis & Prevention*.
- WHO (2018) "Global status report on road safety 2018," World Health Organization (WHO). Tersedia pada: <https://www.who.int/publications/i/item/9789241565684>.